



Berdalih untuk Lampu Penerangan Jalan

■ Dua Tower Telekomunikasi Ilegal Nekat Dibangun

POLEMIS MENARA ILEGAL

- Diketahui ada dua menara telekomunikasi berdiri di jalan Veteran, Warungboto dan Jalan Panti Wredha, Givangan.
- Kedua bangunan itu dipastikan ilegal lantaran sampai saat ini Pemkot Yogyakarta belum mengeluarkan izin terkait hal itu.
- Warga sekitar lokasi pendirian tidak tahu-menahu. Pengerjaan pembangunan menara itu biasanya dilakukan di malam hari.
- Informasi dari warga, menara itu akan difungsikan sebagai lampu jalan dan CCTV.
- DPRD dan Pemkot Yogya diminta untuk lebih ketat mengawasi praktik pemasangan menara telekomunikasi.
- Pemkot Yogya menyatakan telah menengsur sedikitnya 30 tower seluler yang berdiri ilegal. Sesuai data yang diperoleh tim internal Pemkot, terdapat 222 titik tower seluler.
- Padahal dinas terkait hanya memberikan izin terhadap 104 tower.

YOGYA, TRIBUN - Sejumlah calon menara telekomunikasi/seluler berdiri kokoh di beberapa titik Kota Yogyakarta. Padahal, sejauh ini, pemerintah kota (pemkot) setempat belum mengeluarkan izin terkait pendirian menara telekomunikasi. Sehingga, legalitas menara telekomunikasi ini dipertanyakan.

Dari penelusuran dari *Tribun Jogja*, ada dua lokasi menara telekomunikasi atau tower ilegal yang berdiri di Jalan Veteran, Warungboto dan Jalan Panti Wredha, Ponggalan, Givangan. Tower berwarna perak itu diduga masih baru beberapa pekan dipasang. Hal ini terlihat dari bekas gali-

Kalau pendirian (tower) sudah berlangsung tiga minggu lalu. Katanya, itu untuk dipasang lampu penerangan jalan

an tanah di dekat tower.

Dugaan pendirian tower yang baru saja dilakukan juga diketahui dari keterangan warga sekitar yang menyatakan pendirian tower dilaksanakan dalam beberapa pekan terakhir. Hanya saja, warga tidak mengetahui secara persis perizinan pendiriannya.

"Kalau pendirian (tower) sudah berlangsung tiga minggu lalu. Katanya, itu untuk dipasang lampu penerangan jalan," ujar salah satu penjual makanan di dekat tower Jalan Veteran yang enggan disebut namanya, Selasa (18/4).

Dia menjelaskan, pengerjaan dari bangunan tower itu dilaksanakan pada malam hari. Sementara, jika siang hari tidak ada aktivitas pengerjaan tower yang berada di dekat Puskesmas Umbulharjo tersebut.

● ke halaman 14

Berdalih untuk Lampu Penerangan

• Sambungan Hal 13

Keberadaan *tower* tersebut juga sangat mencolok di dekat jalan raya. Jika dilihat sepiintas memang seperti tiang penerangan jalan. Akan tetapi, jika diamati secara seksama memang menara telekomunikasi.

Tower lainnya yang berada di Jalan Panti Wredha berdiri persis di depan posko Taruna Siaga Bencana (Tagana) Kota Yogya. Anggota Tagana Kota Yogya mengaku bangunan tersebut sudah berdiri sekitar dua minggu silam. "Untuk perizinan kami tidak tahu, tiba-tiba sudah berdiri," ujar salah satu staf Tagana setempat, Bardi.

Menurut Bardi, bangunan tersebut menurut perusahaan yang mendirikan akan dipasang *closed circuit television* (CCTV). Hal itu diketahui setelah enam bulan lalu ada orang meminta persetujuan warga dengan meminta bantuan Tagana. Namun, permintaan tolong itu tidak diterima oleh Tagana karena bukan kewenangannya.

Oleh anggota Tagana, kemudian diarahkan ke ketua rukun tangga (RT) setempat. Hanya saja, dia tak tahu-menahu kelanjutan izin dari pendirian *tower* tersebut. Kemudian, *tower* tersebut berdiri dan dirinya bertanya-tanya karena pemasangan CCTV di jalan kam-



TRIBUN JOGJA/AGUNG ISMIYANTO

ILEGAL - Sebuah *tower* ilegal berdiri di Jalan Veteran, Warungboto, Selasa (18/4). *Tower* ilegal tersebut berdiri dengan dalih sebagai penerang jalan.

pung itu untuk tujuan apa.

Harus ditindak

Aktivis Gerakan Muda Anti-Korupsi (Gema) DIY, Muhammad Mahlin, mendorong DPRD Kota Yogya untuk benar-benar melakukan pengawasan secara efektif pada pendirian *tower* ilegal ini. Pasalnya, hingga saat ini dewan dinilai gagal dalam melakukan pengawasan. Terbukti masih ada *tower*

ilegal yang berdiri.

Pihaknya juga menilai ada permainan dalam pendirian *tower* tersebut. Dia menilai Pemkot setempat melakukan pembiaran terkait dengan pemasangan *tower* tersebut. "Penjabat Wali Kota dan Sekretaris Daerah gagal membina aparatur di bawahnya. Hingga kini belum ada tindakan tegas dari Pemkot setempat," tegasnya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan			

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005